

ABSTRAK

Novianti Wahyunengtias, 200521100036, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul tentang “Tradisi *Distrikan* Sebagai Modal Budaya Dalam Pengembangan Wisata Danau Ranu (Studi Pada Masyarakat Danau Ranu Desa Ranuklindungan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya program kebijakan pengembangan pariwisata Kabupaten Pasuruan terutama pada Objek Wisata Danau Ranu Desa Ranuklindungan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan yang memanfaatkan Upacara Tradisi *Distrikan* sebagai modal budaya dalam pengembangan Wisata Danau Ranu. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui sejarah tradisi *Distrikan* bagaimana tradisi *Distrikan* bisa dilaksanakan hingga saat ini, Objek-objek apa saja yang ada di dalam tradisi *Distrikan*, dan bagaimana proses modal budaya tradisi *Distrikan* dalam pengembangan Wisata Danau Ranu.

Penelitian Ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan struktural generatif. Penelitian ini menggunakan teori modal budaya Pierre Bourdieu. Teknik dalam menentukan informan menggunakan purposive sampling dengan tujuan agar dalam melakukan pencarian data lebih terfokus dan mendalam. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini yakni tradisi *Distrikan* sebagai modal budaya dalam pengembangan Wisata Danau Ranu ditandai dengan adanya atraksi budaya yakni pelarungan, pertunjukan kesenian, kirab budaya dan pertunjukan wayang, pelaksanaan tradisi *Distrikan* dilaksanakan secara sakral tetapi diubah dengan nuansa modern. Bentuk modal budaya non materil yakni berupa tradisi *Distrikan* seperti pelarungan, pertunjukan kesenian, dan pertunjukan wayang. Bentuk modal budaya material berupa Wisata Danau Ranu dan fasilitas Wisata. Dengan adanya atraksi budaya dan dukungan dari Wisata Danau Ranu maka akan dapat menarik pengunjung dan pengembangan Wisata Danau Ranu.

Kata Kunci : Tradisi *Distrikan*, Modal Budaya, Masyarakat Desa Ranuklindungan.

ABSTRACT

Novianti Wahyunengtias , 200521100036, Study Program Sociology , Faculty Knowledge Social And Culture , University Trunojoyo Madura. Thesis This lift title about “ Tradition District As Cultural Capital In Development Tour Lake Ranu (Study On Public Lake Ranu Village Ranukprotection Subdistrict Grati Regency Pasuruan)”.

Study This background existence of a policy program development tourist Regency Pasuruan especially on Object Tour Lake Ranu Village Ranukprotection Subdistrict Grati Regency Pasuruan is taking advantage Ceremony Tradition District as cultural capital in development Tour Lake Ranu . Objective study This ie For know history tradition District How tradition District Can held until moment these , Objects What just what 's inside tradition District , and what is the process of cultural capital tradition district in development Tour Lake Ranu .

Study This use type study qualitative with use approach structural generative . Study This use Pierre Bourdieu's theory of cultural capital . Technique in determine informant using purposive sampling with aim to be deep do search for more data focused And deep . Method data collection used ie observation , interviews , and documentation . Method analysis of the data used in study This ie data reduction , data presentation , and withdrawal conclusion . As for method validity of the data used triangulation source .

The results of this research are that the District tradition as cultural capital in the development of Lake Ranu Tourism is characterized by the presence of cultural attractions, namely larungan, art performances, cultural carnivals and wayang performances. The implementation of the District tradition is carried out sacredly but changed with a modern nuance. The form of non-material cultural capital is in the form of District traditions such as pelarungan, art performances and wayang performances. The form of material cultural capital is in the form of Lake Ranu Tourism and tourist facilities. With the cultural attractions and support from Lake Ranu Tourism, Lake Ranu Tourism will be able to attract visitors and develop Lake Ranu Tourism.

Keywords : *Tradition District , Cultural Capital , Community Village Ranukprotection .*